

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA  
NY.A UMUR 30 TAHUN MULTIPARA  
DI KLINIK FITRI GRIYA HUSADA  
BANTUL YOGYAKARTA**

Winda Kurnia Astuti<sup>1</sup> . Dwi Yulinda, M. Keb<sup>2</sup>

**RINGKASAN**

**Latar Belakang :** Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia meningkat setiap tahunnya, hal disebabkan kerena kurangnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas maupun bayi baru lahir. Salah satunya yaitu pada ibu hamil yang mengalami kehamilan resiko tinggi, apabila ibu hamil dengan risiko tinggi tidak dipantau secara serius, maka kemungkinan terjadinya komplikasi sangat tinggi. Untuk menurunkan AKI dan AKB dapat dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (COC) sehingga kondisi ibu hamil dapat terpantau mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas maupun bayi baru lahir.

**Tujuan :** Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.A umur 30 tahun multigravida dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL secara komprehensif di Klinik Fitri Griya Husada

**Metode :** Penelitian deskriptif kualitatif jenis studi kasus di Klinik Fitri Griya Husada dari 01 Februari sampai 24 Mei 2019, dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

**Hasil :** Pada masa kehamilannya, Ny.A mengatakan sering BAK di malam hari, diberikan asuhan komplementer yaitu senam kegel, setelah diberikan senam kegel Ny.A tidak lagi sering BAK di malam hari. Pada tanggal 25 April 2019, Ny.A melahirkan secara normal untuk membantu mengurangi rasa nyeri persalinan diberikan asuhan relaksasi dan massase punggung, setelah dilakukan relaksasi dan massase punggung Ny.A mengatakan nyerinya berkurang. Pada masa nifas Ny.A mengeluh ASI nya belum lancar untuk membantu melancarkan ASI diberikan asuhan pijat oksitosin dan ekstrak daun katuk, setelah dilakukan asuhan tersebut ASI ibu keluar dengan lancar. Pada BBL diberikan asuhan pijat bayi untuk membantu meningkatkan pertumbuhan, Ny.A mengatakan BB dan PB bayi bertambah.

**Kesimpulan :** Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny.A telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, banyak manfaat yang diterima oleh Ny.A dari asuhan komplementer yang dilakukan.

**Kata Kunci :** Asuhan kebidanan berkesinambungan, Hamil Normal

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MIDWIFERY CARE CONTINUES NY.A AGE 30 YEARS MULTIPARA  
IN FITRI GRIYA HUSADA CLINIC  
BANTUL YOGYAKARTA**

Winda Kurnia Astuti<sup>1</sup> . Dwi Yulinda, M. Keb<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia are increasing every year, due to lack of midwifery care for pregnant, childbirth, childbirth and newborn babies. One of them is in pregnant women who experience high risk pregnancies, if pregnant women with high risk are not monitored seriously, then the likelihood of complications is very high. To reduce the MMR and IMR, continuous midwifery care (COC) can be performed so that the condition of pregnant women can be monitored starting from the period of pregnancy, childbirth, childbirth, and newborns

**Purpose:** To be able to carry out continuous midwifery care for Mrs. Multigravida 30 years old from pregnancy, childbirth, childbirth and BBL comprehensively at Fitri Griya Husada Clinic

**Results:** During her pregnancy, Mrs. A said that often BAK at night was given a complementary care, namely Kegel exercises, after being given Kegel exercises, Mrs. A no longer used BAK often at night. On April 25, 2019, Mrs. A gave birth normally to help reduce labor pain given relaxation care and back massages, after being carried out relaxation and back massage Mrs. A. said the pain was reduced. During the puerperium, Mrs. A complained that her milk was not yet smooth to help launch breast milk, she was given care of oxytocin massage and katuk leaf extract, after the care was done, the mother's milk came out smoothly. The BBL was given baby massage care to help promote growth, Ny.A said the BB and PB of the baby increased.

**Conclusion:** Continuous care given to Mrs. A is in accordance with midwifery service standards, many of the benefits received by Ms. A from complementary care performed

**Keywords:** Continuous midwifery care, Normal Pregnancy

---

<sup>1</sup> Midwifery Students (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer in Midwifery (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta